

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat, agar dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.<sup>2</sup>

Menurut Kasiram sebagaimana yang dikutip Wiratna penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 7

<sup>2</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hal.118.

mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>3</sup> Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.<sup>4</sup>

Margono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.<sup>5</sup>

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Penelitian Kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **2. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang mempunyai sifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>6</sup> Pada penelitian ini hubungan antara variabel independent yaitu kepercayaan konsumen, kualitas produk, persepsi risiko, *posting message*, dan reputasi penjual dengan

---

<sup>3</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2015), hal.39

<sup>4</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.37

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017, hal. 37

variabel dependent yaitu keputusan pembelian (Pengguna shoppe di Tulungagung).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode survey dalam melakukan penelitian yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui penyebaran link google form melalui media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat kabupaten Tulungagung.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>7</sup> Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan ciri atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang saja, melainkan juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada suatu objek atau objek yang dipelajari, tetapi seluruh sifat atau ciri yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.<sup>8</sup> Menurut Suryani populasi adalah sekelompok orang atau individu dan kejadian atau benda dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian.<sup>9</sup> Populasi terdiri dari sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang didalamnya terkandung informasi yang ingin diketahui.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* hal. 80

<sup>9</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal.190

Obyek yang diteliti ini disebut dengan satuan analisis. Kemudian seluruh satuan analisis yang menjadi sasaran penelitian disebut populasi.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, karena jumlah penduduk kabupaten Tulungagung mencapai 1.035.290 jiwa, maka tidak mungkin untuk melakukan penelitian populasi atau meneliti keseluruhan populasi karena terbatasnya waktu dan dana, selain itu tidak semua orang tersebut menggunakan aplikasi Shopee. Oleh sebab itu, peneliti akan mencari sampel representatif sebanyak 100 responden dari berbagai kecamatan yang ada di kabupaten Tulungagung.

## **2. Sampel dan Sampling Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>11</sup> Menurut Nana Syaodih, Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).<sup>12</sup> Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu

---

<sup>10</sup> W Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, hal. 76-77

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 81.

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 215

penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannyapun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.<sup>13</sup>

Sedangkan teknik atau cara yang dipakai untuk mengambil sampel disebut sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* yaitu teknik sampling dengan memberikan peluang sama kepada setiap anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Lebih lanjut, teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster sampling* karena cakupan daerah yang diteliti sangat luas.

Dalam penelitian ini, karena jumlah penduduk kabupaten Tulungagung mencapai 1.035.290 jiwa, maka tidak mungkin untuk melakukan penelitian populasi atau meneliti keseluruhan populasi karena terbatasnya waktu dan dana, selain itu tidak semua orang tersebut menggunakan aplikasi Shopee. Oleh sebab itu, peneliti akan mencari sampel representatif sebanyak 100 responden dari berbagai kecamatan yang ada di kabupaten Tulungagung.

## **C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya**

### **1. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana asalnya data dapat diperoleh.<sup>14</sup> Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau darimana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini dengan menggunakan data

---

<sup>13</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).hal.33

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 107

primer atau data yang langsung diambil peneliti melalui pembagian angket (kuesioner) atau *google form*.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>15</sup> Menurut Suryabrata, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini Variabel yang digunakan ada 2 yaitu: variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, dan variabel ini diukur, dimanipulasi, atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini menggunakan 5 variabel independen yaitu kepercayaan, kualitas produk, persepsi risiko, *posting message*, dan reputasi penjual. Variabel Dependen, disebut juga dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.<sup>18</sup> Yang mana dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu keputusan pembelian.

## 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran, menurut Sugiyono merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya suatu

---

<sup>15</sup> Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 126

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 27

<sup>17</sup> Jonathan Sarwono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal.,

interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut dapat menghasilkan data kuantitatif.<sup>19</sup> Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala *Likert*. Skala *Linkert* digunakan oleh para peneliti guna mengukur persepsi atau sikap seseorang. Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon terhadap skala ukur yang disediakan.<sup>20</sup> Jawaban dari responden akan diberikan skor atau nilai tertentu dengan acuan sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Tehnik Pemberian Skor Pada Angket**

No.	respon	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat setuju/selalu	5
2.	S	Setuju/sering	4
3.	N	Netral/ragu-ragu/kadang	3
4.	TS	Tidak setuju/hamper/tidak pernah	2
5.	STS	Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal.92

<sup>20</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 146

Teknik pengumpulan data merupakan bagian instrumen pengumpulan data untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti.<sup>21</sup> Untuk mendapatkan data yang akurat terdapat empat teknik cara pengumpulan data, yaitu: penyebaran angket atau kuesioner, wawancara atau interview, observasi atau pengamatan, dan teknik gabungan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebar angket atau kuesioner atau dengan memberikan pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Akan tetapi karena adanya pandemi Covid-19, kondisi yang saat ini tidak memungkinkan untuk melakukan penyebaran kuesioner secara langsung, maka penyebaran kuesioner dilakukan secara online menggunakan media google form dimana linknya dapat disebar melalui media sosial yang umum digunakan oleh masyarakat Tulungagung.

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian, menurut Suharsimi Arikunto merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.<sup>22</sup> Instrumen penelitian digunakan sebagai

---

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2011).hal.129

<sup>22</sup> Suharsimi.Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal: 149

alat pengumpulan data, dan instrumen yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden. Instrumen penelitian yang dipilih harus menghasilkan data empiris yang teruji validitas dan reliabilitasnya. Dalam penelitian ini, intrumen penelitiannya berupa kisi-kisi kuesioner, sesuai dengan tehnik pengumpulan data sebelumnya. Berikut kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan	No. Item
1.	Kepercayaan ( $X_1$ )	Kehandalan	Pihak Shopee melayani setiap konsumennya dengan baik.	1
		Kejujuran	Pihak Shopee memberikan produk sesuai dengan informasi yang ada.	2
		Kepedulian	Pihak Shopee merespon setiap pertanyaan dari konsumen dengan ramah.	3
		Kredibilitas	Pihak Shopee memberikan kualitas produk yang sesuai	4
2.	Kualiatas Produk ( $X_2$ )	Performa	Pihak shopee menyediakan seluruh produk yang dibutuhkan	5
		Fitur	Pihak Shopee memberikan produk yang sesuai dengan fungsinya	6
		Kesesuaian	Pihak shopee memberikan produk sesuai dengan deskripsinya	7

		Servis	Pihak Shopee memberikan kemudahan layanan dalam perbaikan barang	8
3.	Persepsi Risiko (X <sub>3</sub> )	Keuangan	Proses Pembayaran di Shopee mudah	9
			Pengembalian uang jika gagal transaksi memiliki prosedur yang jelas	10
		Kinerja	Memberikan barang sesuai fungsi yang diharapkan oleh konsumen	11
		Sosial	Pembelian barang yang kurang diterima oleh masyarakat sekitar	12
		Waktu	Membuang banyak waktu konsumen hanya untuk menggunakan barang tersebut	13
4.	<i>Posting Message</i> (X <sub>4</sub> )	Informasi	Menciptakan manfaat terhadap produk tertentu	14
		Kemenarikan Postingan	Memberikan nilai tambah pada produk yang dijual	15
5.	Reputasi Penjual (X <sub>5</sub> )	Kemampuan	Membuat dampak yang baik dan buruk terhadap Pihak Shopee	16
		Integeritas	Pihak penjual dalam Shopee berintergeritas tinggi dalam melayani konsumen	17
		Niat Baik ( <i>Good Will</i> )	Meningkatkan kredibilitas dan membuat konsumen lebih percaya	18
6.	Keputusan Pembelian (Y <sub>1</sub> )	Faktor Budaya	Produk yang ditawarkan di Shopee sesuai dengan kebutuhan konsumen	19
		Faktor Sosial	Banyak teman dan keluarga yang memakai	20

			Shopee untuk berbelanja online	
		Faktor Pribadi	Produk yang tersedia dalam Shopee semua ada	21
			Produk yang tersedia di Shopee cocok untuk segala kalangan	22
		Faktor Psikologis	Konsumen merasa puas berbelanja di Shopee	23
			Konsumen menemukan produk yang berkualitas di Shopee	24
			Konsumen sangat tertarik dengan produk-produk yang ditawarkan Shopee	25

**Sumber: diolah peneliti, 2020**

#### **E. Tehnik Analisis Data**

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan menjelaskan hasil dari penelitian.

##### **1. Uji Validitas**

Upaya teknik analisis untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan terhadap setiap variabel pertanyaan dari masing-masing faktor yang terdapat dalam kuisisioner, yaitu dengan cara menghitung dari

masing-masing item terhadap skor total atau nilai total yang diperoleh. Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *Corrected Item/Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  atau  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan valid.<sup>23</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk responden yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuosioner. Reliabilitas adalah menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu, reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel, namun sebaiknya uji reliabilitas sebaliknya dilakukan pada masing-masing variabel pada lembar kerja yang berbeda sehingga dapat diketahui konstruk variabel mana yang tidak reliabel.

Kriteria uji reliabilitas :

- a. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- b. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- c. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- d. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,61 s.d 0,80 berarti reliable

---

<sup>23</sup> Ridwan & Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010, hal 353.

e. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

### 3. Analisis Faktor

Teknik analisis data selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis faktor. Analisis faktor merupakan teknik analisis ststistika yang bertujuan untuk menerangkan struktur hubungan di antara variabel-variabel yang diamati dengan jalan membangkitkan beberapa faktor yang jumlahnya lebih sedikit dari pada banyaknya variabel asal.<sup>24</sup> Maksudnya, analisis faktor menjelaskan hubungan diantara banyak variabel dalam bentuk beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut merupakan besaran acak yang dapat diamati atau diukur secara langsung. Adapun kegunaan analisis faktor untuk meringkas sejumlah variabel menjadi lebih sedikit, pengurangan dilakukan dengan melihat interdependensi beberapa variabel yang dapat dijadikan satu dan menamakannya sebagai faktor. Model faktor dapat di tampilkan sebagai berikut:

$$X_i = A_{i1} F_{i1} + A_{i2} F_{i2} + A_{i3} F_{i3} + \dots + A_{im} F_{im} + V_i$$

Keterangan:

$X_i$  = Standar variabel ke  $i$

$A_{i1}$  = Kofisien regresi berganda (*standarisasi loading*)

$F_i$  = Faktor umum

$V_i$  = Standarisasi koefisien regresi dari variabel

ke  $I$  pada faktor khusus ke  $I$

---

<sup>24</sup> Vincent Gaspersz, *Teknik Analisis Dalam Penelitian Percobaan*, (Bandung: Tarsito, 2013), Hal.421.

$V_i$  = Faktor khusus bagi variabel ke  $i$

$M$  = Jumlah faktor umum

Faktor umum dapat dinyatakan sebagai kombinasi linear dari variabel yang diamati dengan formula sebagai berikut:

$$F_i = W_{i1}X_1 + W_{i2}X_2 + W_{i3}X_3 + \dots + W_{ik}X_k$$

Keterangan:

$F_i$  = Estimasi faktor ke  $i$

$W_i$  = Bobot atau skor koefisien faktor ke  $i$

$K$  = Jumlah variabel

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis faktor adalah:

- a. Memilih Variabel Matrix Korelasi dengan Menggunakan Metode *Barhelts Test of Sphericity* dan Karser-Meyer-Ollen (KMO)

KMO merupakan uji yang nilainya berkisar antara 0 sampai 1 ini mempertanyakan kelayakan (*appropriateness*) analisis faktor. Apabila nilai indeks tinggi atau berkisar antara 0,5 hingga 1, analisis faktor tersebut layak untuk dilakukan, sebaliknya kalau nilainya berada dibawah 0,5 analisis faktor tersebut tidak layak untuk dilakukan.

- b. Ekstraksi Variabel

Ekstraksi variabel digunakan untuk menentukan jumlah faktor. Penentuan jumlah faktor ini didasarkan pada nilai *eigenvalues* di atas 1 sedangkan angka *eigenvalues* yang di bawah 1 tidak digunakan dalam menghitung jumlah faktor yang terbentuk.

c. Rotasi Faktor

*Rotated component matrix* merupakan proses menurunkan satu atau lebih faktor rotation atau rotasi terhadap faktor yang telah di bentuk, tujuannya untuk memperjelas variabel yang akan masuk ke dalam faktor penentu. Dalam menggunakan rotasi *varimax*, yaitu metode yang bertujuan untuk merotasi faktor awal hasil ekstraksi sehingga akan menghasilkan matriks yang lebih sederhana untuk mempermudah interpretasi dengan meminimalkan variabel yang dimiliki *loading* faktor tinggi terhadap faktornya. Setelah jumlah faktor terbentuk maka dilanjutkan dengan proses penetapan variabel.

d. Interpretasi Faktor

Interpretasi dilakukan dengan melihat faktor *loading* (korelasi) suatu variabel dengan faktornya. Faktor *Loading* dapat menjelaskan seberapa besar bisa mengukur faktor yang terbentuk dari tiap-tiap kelompok faktor. Semakin besar nilai loading faktor yang dibentuk maka semakin tinggi ranking variabel tersebut didalam faktor tersebut. Interpretasi atas faktor yang telah terbentuk khususnya memberi nama atas faktor yang terbentuk yang biasa di anggap mewakili variabel-variabel anggotanya. Penamaan faktor tersebut ditentukan oleh peneliti sendiri dimana penamaan faktor tergantung pada nama-nama variabel yang menjadi satu kelompok pada interpretasi masing-masing analisis dan aspek lainnya.